

ABSTRAK

Dalam industri garmen yang semakin kompetitif, perusahaan perlu menjaga mutu produk agar dapat memenuhi harapan pelanggan dan tetap bersaing di pasar. CV Iqra Textile Indonesia, yang memproduksi *t-shirt* anak laki-laki, menghadapi kendala karena belum memiliki sistem dokumentasi yang tertata dengan baik, sehingga menyulitkan pengawasan mutu, menghambat pelacakan data, dan meningkatkan risiko produk cacat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang informasi terdokumentasi sesuai ISO 9001:2015 klausul 7.5 dengan pendekatan *Business Process Management* (BPM). Metode BPM digunakan untuk menganalisis dan memperbaiki alur proses produksi, mulai dari identifikasi permasalahan, pemetaan proses berjalan, perancangan ulang dokumen mutu, hingga tahap validasi. Hasil penelitian berupa dokumen pendukung seperti instruksi kerja, formulir pencatatan, dan *checklist* inspeksi yang mempermudah pelacakan proses, pengendalian mutu, serta evaluasi kinerja. Dokumen ini diharapkan mampu menekan jumlah produk cacat dan meningkatkan efisiensi operasional. Penerapan dokumen yang telah dirancang diharapkan membantu CV Iqra Textile Indonesia menciptakan sistem kerja yang lebih teratur, memenuhi standar mutu, serta mempermudah perusahaan dalam proses audit dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Kata kunci: ISO 9001:2015, dokumentasi mutu, produksi garmen, *Business Process Management*, *t-shirt* anak laki-laki.